

**Sosialisasi Pedoman Asuhan Keperawatan (pak)
Pada Perawat di RSUD. Toto Kabila Bone Bolango**

Wirda Y Dulahu^{1*}, Nurdiana Djamaluddin², Gusti Pandi Liputo³

¹ Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: wirda@ung.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan keperawatan secara keseluruhan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan. Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) adalah istilah teknis sebagai pengganti Standar Asuhan Keperawatan (SAK). Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mensosialisasikan standar/pedoman asuhan keperawatan yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan pengabdian ini di RSUD Toto Kabila Bone Bolango dihadiri sejumlah 2 orang pejabat rumah sakit dan 28 perawat yang terdiri dari kepala ruangan, ketua tim dan perawat pelaksana dengan metode ceramah. Hasil yang didapatkan seluruh peserta mengetahui lebih dalam terkait pelaksanaan asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar pedoman asuhan keperawatan yang telah diterbitkan oleh Organisasi Profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) sehingga dapat dibuatkan salah satu pedoman khusus buat Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Bone Bolango.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Perawat, Pelayanan Keperawatan

Diterima:
14-08-2023

Disetujui:
30-12-2023

Online:
30-12-2023

ABSTRACT

Nursing services as a whole have an important role in determining the success of health services. Nursing Care Guidelines (PAK) is a technical term that replaces Nursing Care Standards (SAK). The aim of this community service is to socialize standards/guidelines for good and correct nursing care. The implementation of this service at the Toto Kabila Bone Bolango Regional Hospital was attended by 2 hospital officials and 28 nurses consisting of room heads, team leaders and executive nurses using the lecture method. The results obtained were that all participants learned more about the implementation of nursing care in accordance with the standard nursing care guidelines that have been published by the Indonesian National Nurses Association Professional Organization (PPNI) so that a special guideline could be created for the Toto Kabila Bone Bolango Regional General Hospital.

Copyright © 2023 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society

Keywords: Nursing Care, Nurses, Nursing Services

Received:
2023-08-14

Accepted:
2023-12-30

Online:
2023-12-30

1. Pendahuluan

Rumah sakit adalah institusi yang memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna kepada individu, keluarga atau kelompok dengan memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Fungsi rumah sakit dalam pemberian pelayanan kesehatan harus memperhatikan pelaksanaan perawatan yang aman (*patient safety*) [1]. Salah satu yang menjamin pelayanan yang aman adalah perawat.

Keperawatan merupakan unsur pertama dalam paradigma keperawatan, yang berarti suatu bentuk layanan kesehatan profesional. Keperawatan pada masa sekarang ini merupakan suatu seni dan ilmu yang mencakup berbagai aktivitas, konsep dan keterampilan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu lain. Keperawatan mempunyai fungsi yang unik yaitu membantu individu, baik sehat maupun sakit, yang ditampilkan dengan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, penyembuhan penyakit bahkan membantu klien mendapatkan kematian yang damai, hal ini dilakukan untuk membantu klien mendapatkan kembali kemandiriannya secepat mungkin [2]

Dokumentasi proses asuhan keperawatan yang baik dan berkualitas haruslah akurat, lengkap dan sesuai standar. Jika aspek tidak didokumentasikan dengan akurat dan lengkap maka tidak bisa memastikan bahwa itu adalah tindakan keperawatan [3].

Keahlian dalam memberikan asuhan keperawatan merupakan hasil dari pengetahuan dan pengalaman klinik yang dimiliki oleh seorang perawat. Keahlian diperlukan untuk menginterpretasikan situasi klinik dan membuat keputusan yang kompleks dan menjadi dasar pengembangan praktik keperawatan dan ilmu keperawatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI, Nomor: 647/Menkes/SK/IV/2000 tentang Registrasi dan Praktik Keperawatan, yang kemudian diperbaharui dengan Kepmenkes RI No.1239/SK/XI/2001, dijelaskan bahwa perawat adalah orang yang telah lulus dari pendidikan perawat, baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya perawat adalah suatu profesi yang mandiri yang mempunyai hak untuk memberikan layanan keperawatan secara mandiri, dan bukan sebagai profesi pembantu dokter.

Dokumentasi asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai metode ilmiah penyelesaian masalah keperawatan pada pasien untuk meningkatkan outcome pasien [4]. Ciri dokumentasi asuhan keperawatan yang baik adalah berdasarkan fakta (*factual basis*), akurat (*accuracy*), lengkap (*completeness*), ringkas (*conciseness*), terorganisir (*organization*), waktu yang tepat (*time liness*), dan bersifat mudah dibaca (*legability*) [2].

Proses keperawatan yang baik dapat menentukan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien di rumah sakit, sehingga perlu adanya upaya membuat adanya Pedoman Asuhan Keperawatan (PAK) disetiap ruangan yang dapat menuntun perawat dalam pengambilan keputusan pada upaya kesehatan pasien [5].

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi akan diberikan 2 materi penting berupa urgensi pedoman asuhan keperawatan dan tata cara penyusunan pedoman asuhan keperawatan.

Tahap-tahap yang dilakukan pada kegiatan penyuluhan kali ini yaitu :

1. Tahap perancangan
 - Berkoordinasi dengan pihak rumah sakit tentang kegiatan pengabdian yang akan di laksanakan
 - Menyiapkan narasumber/pemateri
2. Tahap Persiapan
 - Menyiapkan alat dan bahan (LCD, leaflet, lepton, *sound system*, doorprize, dan map)
 - Menyiapkan tempat dan lokasi
 - Menyiapkan peserta atau audiens
 - Menyiapkan pemateri, moderator, fasilitator, dan observer
3. Tahap Pelaksanaan
 - Pembukaan
 - Pembagian Pra test sebelum penerimaan materi
 - Pemaparan materi
 - Pembagian Post test setelah penerimaan materi
 - Tanya jawab
 - Kuis
 - Penyerahan bingkisan dan foto bersama
3. Tahap Akhir
 - Penutupan

3. Hasil dan Pembahasan

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam penerapan pedoman asuhan keperawatan yang terstandar sesuai dengan Standar Asuhan Keperawatan (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan (SLKI) yang sering disingkat dengan 3S diterbitkan oleh Organisasi Profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, sebelum dilakukan sosialisasi kepada perawat kepala ruangan, ketua tim dan pelaksana, diketahui rata-rata perawat belum optimal dalam penerapannya pedoman asuhan keperawatan sesuai konsep 3S PPNI.

Sosialisasi berlangsung selama kurang lebih 2 jam dengan pemateri oleh TIM Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari Ns. Wirda Y. Dulahu, M.Kep (Moderator), Ns. Nurdiana Djamiluddin, M.Kep (memberikan materi tentang konsep 3S), dan Ns. Gusti Pandi Liputo, M.Kep (membereikan materi digitalisasi asuhan keperawatan) setelah kegiatan keseluruhan peserta mampu menerima dengan baik sosialisasi terkait konsep 3S ini.

Pelayanan keperawatan di rumah sakit adalah suatu pelayanan utama yang memiliki daya ungkit terbesar terhadap mutu pelayanan dan citra rumah sakit. Perawat memiliki peran penting yakni interaksi paling luas dengan pasien. Pelayanan keperawatan utamanya adalah pemberian asuhan keperawatan [6].



Gambar 1. Sosialisasi kepada perawat di RSUD Toto Kabila

Sosialisasi yang dilakukan kepada perawat khususnya yang bertugas di rawat inap RSUD Toto Kabila diikuti oleh 28 orang perawat yang terdiri dari kepala ruangan, ketua tim dan perawat pelaksana. Keikutsertaan dan perhatian dari peserta sangat penting.

Dalam pelaksanaan sosialisasi terkait Pedoman Asuhan Keperawatan yang diikuti dari Buku 3 S (SDKI, SLKI dan SIKI) adalah metode yang telah ditetapkan dan digunakan di Indonesia khususnya pada pelayanan keperawatan di rumah sakit dan komunitas.

Pedoman asuhan keperawatan bukan sekedar mejadi acuan bagi perawat dalam menyusun asuhan keperawatan kepada pasien, namun pedoman ini dapat menjamin pelayanan keperawatan atau kesehatan yang aman dan terstandar bagi klien/pasien.

Pengembangan asuhan keperawatan kedepan perlu disesuaikan dengan perkembangan jaman yakni terintegrasi dengan sistem digital, adanya sisitem digital yang tersedia membuat pelayanan keperawatan semakin cepat dan tepat kepada

pasien dan tentunya teorganisasi dengan baik dan meminimalkan resiko dalam interpretasi kegiatan yang diberikan pada pasien.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi pedoman asuhan keperawatan kepada para perawat di RSUD Toto Kabila Bone Bolango yang berlangsung selama 2 minggu mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi keseluruhannya berjalan lancar. Kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan kepada 28 peserta (perawat kepala ruangan, ketua tim dan pelaksana) dalam menyusun asuhan keperawatan yang terstandar sesuai dengan buku 3S PPNI. Diharapkan rumah sakit dapat memperbaharui pedoman asuhan keperawatan yang sudah ada serta mengembangkan asuhan keperawatan berbasis digitalisasi yang dapat mempermudah perawat dalam menyusun asuhan keperawatan yang terintegrasi dengan pelayanan kesehatan lainnya termasuk medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada direktur RSUD Toto Kabila Bone Bolango yang telah memberikan kesempatan kepada tim dosen dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi asuhan keperawatan berdasarkan standari buku 3S PPNI kepada para perawat.

Referensi

- [1] Talahatu O, Hadi M, Sulaiman S. INDIRECT EFFECTS FAKTOR PERAN PADA IMPLEMENTASI PATIENT CENTER CARE TERHADAP PELAKSANAAN PATIENT SAFETY. J Keperawatan Silampari 2021;5:74–81.
- [2] Crisp J, Pearson A, White J, Nightingale F. Fundamentals of Nursing Nursing today The history of modern nursing. n.d.
- [3] Supratti, Ashriady. PENDOKUMENTASIAN STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN. J Kesehat Manarang 2016;2.
- [4] Herman A, Njakatara UN, Fidora I. Dokumentasi Keperawatan. 2023.
- [5] Polopadang V, Hidayah N. Proses Keperawatan Pendekatan Teori dan Praktik. 2019.
- [6] Muhidin M, Sahar J, Wiarsih W. Presepsi Pasien Terhadap Pelayanan Keperawatan: Studi Fenomenologi n.d.